



**PENGARUH *FINANCIAL TARGET*, *INEFFECTIVE MONITORING*,
TOTAL ASSET, DAN PERUBAHAN DIREKSI TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN PERSPEKTIF
FRAUD DIAMOND (STUDY PADA PERUSAHAAN *BASIC MATERIALS*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020)**

SKRIPSI

Oleh :

Dian Budiarti

4317500121

Diajukan Kepada :

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2021**



**PENGARUH *FINANCIAL TARGET*, *INEFFECTIVE MONITORING*,
TOTAL ASSET, DAN PERUBAHAN DIREKSI TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN PERSPEKTIF
FRAUD DIAMOND (STUDY PADA PERUSAHAAN *BASIC MATERIALS*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Akuntansi Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Dian Budiarti

4317500121

Diajukan Kepada :

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

2021



**PENGARUH *FINANCIAL TARGET*, *INEFFECTIVE MONITORING*,
TOTAL ASSET, DAN PERUBAHAN DIREKSI TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN PERSPEKTIF
FRAUD DIAMOND (STUDY PADA PERUSAHAAN *BASIC MATERIALS*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020)**

SKRIPSI

Oleh :

Dian Budiarti

4317500121

Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal : 24 Juli 2021

Pembimbing 1

Sumarno, S.E., M.Si
NIDN. 0608016501

Pembimbing 2

Teguh Budi Raharjo, S.E., M.M
NIDN. 0615057601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M, Akt, C.A
NIDN. 0628117502

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dian Budiarti
NPM : 4317500121
Judul : Pengaruh *Financial Target, Ineffective Monitoring, Total Aset,*
dan Perubahan Direksi Terhadap *Fraudulent Financial Statement*
dengan Perspektif *Fraud Diamond* (Studi pada Perusahaan *Basic*
Materials yang ada di BEI tahun 2018-2020)

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Juli 2021

Ketua Penguji



Dr. Dien Noniany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A.

NIDN. 0628117502

Penguji 1



Abdulloh Mubarak, S.E., M.M., Ak., C.A.

NIDN. 0331077302

Penguji 2



Teguh Budi Raharjo, S.E., M.M.

NIDN. 0615057601



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Akt., C.A.

NIDN. 0628117502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa.

Persembahan

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Isma Tulah dan Bapak Abdurakhman, sebagai orang tua yang selalu menyayangi, mendidik, mendukung dan memberikan doa.
2. Dian Riski Anisa, sebagai kakak yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
3. Rekan-rekan se-angkatan Akuntansi A 2017.
4. Almamater, Universitas Pancasakti Tegal.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Budiarti

NPM : 4317500121

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Auditing

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH *FINANCIAL TARGET*, *INEFFECTIVE MONITORING*,
TOTAL ASSET, DAN PERUBAHAN DIREKSI TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN PERSPEKTIF
FRAUD DIAMOND (STUDY PADA PERUSAHAAN *BASIC MATERIALS*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020)”**

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengizinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Tegal, 24 Juli 2021

Yang Menyatakan



Dian Budiarti

NPM. 4317500121

ABSTRACT

Dian Budiarti, 2021, *The Effect of Financial Targets, Ineffective Monitoring, Total Assets, and Changes in the Board of Directors on Fraudulent Financial Statements with a Fraud Diamond Perspective (Study on Basic Materials Companies Existing in BEI in 2018-2020.*

This study uses the independent variables Financial Target, Ineffective Monitoring, Total Assets, and Changes in the Board of Directors. By using the dependent variable Fraudulent Financial Statement with Fraud Diamond Perspective

This research uses purposive sampling method. With a sample of 31 companies from 87 manufacturing companies in the basic material sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020, with 28 outlier data. So that obtained research data as much as 32 data. The technique used is descriptive statistics, multiple linear regression analysis, and classical assumption test.

Based on the results of the study, it shows that the Financial Target variable has a significant value of 0,354, which is greater than the probability value of 0.05. shows that profitability has no effect on Fraudulent Financial. The Ineffective Monitoring variable has a significant value of 0.801, which is greater than the probability value of 0.05. shows that profitability has no effect on Fraudulent Financial. The Total Assets variable has a significant value of 0.024, which is greater than the probability value of 0.05. shows that profitability has a significant effect on Fraudulent Financial. The change in the Board of Directors variable has a significant value of 0.901 which is greater than the probability value of 0.05. shows that profitability has no effect on Fraudulent Financial.

Keywords: Financial Target, Ineffective Monitoring, Total Assets, Change of Directors, Fraudulent Financial, Fraud Diamond

ABSTRAK

Dian Budiarti, 2021, Pengaruh *Financial Target*, *Ineffective Monitoring*, Total Aset, Dan Perubahan Direksi Terhadap *Fraudulent Financial Statement* Dengan Perspektif *Fraud Diamond* (Studi Pada Perusahaan *Basic Materials* Yang Ada Di Bei Tahun 2018-2020).

Penelitian ini menggunakan variabel independen *Financial Target*, *Ineffective Monitoring*, Total Aset, dan Perubahan Direksi. Dengan menggunakan variabel dependen *Fraudulent Financial Statement* Dengan Perspektif *Fraud Diamond*

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan dari 87 perusahaan manufaktur sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, Dengan data outlier sebanyak 28 data. Sehingga diperoleh data penelitian sebanyak 32 data. Teknik yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian, Menunjukkan bahwa variabel *Financial Target* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,354 lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0.05. menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial*. Variabel *Ineffective Monitoring* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,801 lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0.05. menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial*. Variabel Total Aset mempunyai nilai signifikan sebesar 0,024 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0.05. menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial*. Variabel Perubahan Direksi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,901 lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0.05. menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial*.

Kata Kunci: *Financial Target*, *Ineffective Monitoring*, Total Aset, Perubahan Direksi, *Fraudulent Financial*, *Fraud Diamond*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia – Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020)

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Strata (S1) di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti sadar dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Aminul Fajri, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Sumarno, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing, memberikan bimbingan, masukan, saran dan motivasi terhadap peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitiannya.
4. Teguh Budi Raharjo, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan masukan, saran dan motivasi terhadap peneliti dalam proses penyusunan laporan penelitian.

5. Eva Anggra Yunita, S.E., M.Acc., Akt Selaku dosen wali yang selalu memberikan bekal ilmu yang bermanfaat serta memberikan masukan, saran dan motivasi terhadap peneliti.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan terhadap peneliti selama masa perkuliahan
7. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal atas bantuan selama ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Isma Tulah dan Bapak Abdurakhman yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan nasihat tiada henti.
9. Teman-teman mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal yang membantu, memberikan motivasi, ilmu, dan dukungan.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, maka peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, Peneliti berharap skripsi ini berguna dan digunakan bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tegal, 24 Juli 2021

Dian Budiarti

4317500121

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Teori Agency.....	9
2. <i>Fraud</i> (Kecurangan)	11
3. <i>Fraud Triangle Theory</i>	12
4. <i>Fraud Diamond Theory</i>	14
5. <i>Fraudulent Financial Statement</i>	15
6. <i>Financial Target</i>	16
7. <i>Ineffective Monitoring</i>	16
8. Total Asset Akrua.....	16

9. Perubahan Direksi	17
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pemikiran Konseptual.....	23
D. Hipotesis.....	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel.....	31
1. Definisi Konseptual	31
2. Definisi Operasional Variabel	34
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengambilan Data	36
F. Analisis Data dan Uji Hipotesis	36
1. Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Asumsi Klasik	37
3. Analisis Regresi Linear Berganda	40
4. Uji Hipotesis.....	41
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Uji Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	48
3. Uji Hipotesis.....	53
C. Pembahasan	58
1. Hipotesis Pertama.....	58
2. Hipotesis Kedua	59
3. Hipotesis Ketiga	59
4. Hipotesis Keempat	60
BAB V.....	62

KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
--	----

BAB III

Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 3 Operasional Variabel.....	35
Tabel 3. 4 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson (DW)	39

BAB IV

Tabel 4. 1 Proses Seleksi Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4. 4 Hasil uji Multikolinieritas	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	53

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2. 1 Teori Fraud Triangel	14
Gambar 2. 2 Teori Fraud Diamond	15
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran Konseptual	27

BAB IV

Gambar 4. 1 Grafik P-Plot	50
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah catatan seluruh informasi terkait dengan keuangan perusahaan dalam periode akuntansi yang dapat menjadi gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan tersebut berisi tentang informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak berkepentingan seperti investor dan juga kreditor untuk melakukan investasi dan memberikan modalnya kepada perusahaan. Manfaat laporan keuangan bagi investor dan kreditor adalah untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan untuk melihat prospek perusahaan kedepannya. Dengan begitu investor dan kreditor dapat memberikan keputusan untuk melakukan investasi dan memberikan modal kepada perusahaan atau tidak. Manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan wajib untuk melaporkan setiap kinerja keuangan perusahaan kepada para investor. Karena itu laporan keuangan sangat penting agar semua pelaku bisnis dapat memberikan informasi tersebut secara akurat untuk menghindari adanya kecurangan dalam laporan keuangan.

Fraudulent financial statement merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh pejabat tinggi perusahaan yang tujuannya adalah untuk menutupi kondisi keuangan yang sesungguhnya. Dampak dari kecurangan laporan keuangan adalah dapat merusak reputasi, dan membuat laporan

keuangan tidak material, dapat mengurangi kepercayaan pasar modal, dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran nasional.

Fraud yang dilakukan oleh seseorang akan berdampak pada investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan yang salah. Menurut Karyono (2013) menyatakan bahwa kecurangan merupakan perbuatan yang menyimpang dan melanggar hukum salah satunya yaitu kecurangan dalam laporan keuangan. Salah satu bentuk kecurangan tersebut yaitu dengan sengaja menyajikan laporan keuangan lebih baik atau buruk dari aslinya. Laporan keuangan yang disajikan lebih baik dari aslinya dilakukan dengan cara menggelembungkan nilai aset dan pendapatan tujuannya untuk mendapat keuntungan dengan melalui penjualan saham dengan begitu akan menarik investor untuk berinvestasi.

Dunia bisnis saat ini sedang berlomba-lomba untuk dapat memajukan perusahaannya, tidak heran jika kecurangan menjadi hal yang biasa. Dampak atas tindak kecurangan tersebut dapat menyebabkan kerugian karena telah memberikan informasi keuangan yang menyesatkan. Pihak investor adalah pihak yang paling dirugikan karena mereka telah menginvestasikan modalnya yang dapat berdampak kegagalan untuk mendapatkan keuntungan kembali atas penanaman modalnya tersebut.

Kasus kecurangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk tahun 2021 yang membawa dua terdakwa yaitu mantan direksi dari PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk. Pasalnya kedua terdakwa tersebut merekayasa laporan keuangan dengan menaikkan piutang enam perusahaan distributor dengan tujuan untuk

meningkatkan penjualan sehingga kinerja perusahaan dapat terlihat baik. Rekayasa lain yang dilakukan oleh mantan direksi yaitu dengan melambungkan harga saham yang dimulai pada tahun 2016 dan memuncak pada tahun 2017 dengan harga Rp 2.360 per lembar. Dengan melonjaknya harga saham tersebut banyak investor yang membeli sahamnya. Salah satunya yaitu Deny Alfianto yang membeli sahamnya karena melihat harganya yang sangat murah dari harga wajarnya. Namun pada tahun 2018 saham PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk dibekukan oleh Bursa karena beberapa kasus yaitu mulai dari gagal membayar bunga obligasi dan suku ijarah, perkara kepailitan, dan rekayasa laporan keuangan yang dilakukan oleh kedua mantan direksinya tersebut. Setelah dilakukan suspensi dan pergantian direksi selama 2 tahun tepatnya yaitu pada September 2020 ada sekitar 1.100 investor PT Tiga Pilar yang kurang lebih 9 % dananya terendap di saham PT Tiga Pilar.

Variabel tekanan yang diproksikan dengan *financial target* akan terjadi jika perusahaan dipengaruhi oleh kondisi operasional perusahaan yang menurun. Dalam teori *fraud triangle* menjelaskan jika total aset menurun dan pertumbuhan operasi tidak bagus kinerja artinya manajemen sedang mengalami tekanan. Jika aset perusahaan cukup besar maka dapat dikatakan bahwa dapat memberikan pengembalian yang maksimal terhadap investor. Dalam kondisi seperti ini manajemen bisa saja melakukan kecurangan karena tekanan keuangan untuk memenuhi target yang sudah direncanakan.

Teori *fraud triangle* dikemukakan oleh Cressey tahun 1953 yang menyatakan bahwa *fraud* dapat terjadi karena faktor tekanan, peluang, dan

rasionalisasi. Selanjutnya dikembangkan menjadi *teory fraud diamond* oleh Wolfe dan Hemanson (2004) dengan menambahkan *capability* (kemampuan) sebagai faktor yang selanjutnya. Penelitian sebelumnya sudah banyak yang mencoba kebenaran dari teori ini. Kedua teori ini hampir mirip karena mempunyai beberapa kesamaan salah satunya yaitu variabel, perbedaannya hanya pada elemen *capability*. Dalam penelitian ini tekanan yang diproksikan menggunakan variabel *financial target*, kemudian kesempatan diproksikan dengan variabel *ineffective monitoring*, rasionalisasi diukur menggunakan total aset rasio, dan *capability* (kemampuan) yang diproksikan menggunakan variabel perubahan direksi.

Kecurangan dalam laporan keuangan semakin mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Banyaknya kasus *fraud* menjadikan dorongan untuk perusahaan dalam mencegah terjadinya kasus *fraud*. Dari penelitian terdahulu dapat memberikan gambaran tentang praktik kecurangan yang terjadi, namun masih banyak perbedaan dari hasil penelitain-penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya oleh Ayem & Astuti (2019) menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Berbeda dengan hasil penelitian Puspitadewi & Sormin (2017) yang menunjukkan bahwa *financial target* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Penelitian oleh Aprilia (2017) menyimpulkan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Sedangkan hasil penelitian Annisa & Halmawati (2020) menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial*

statement. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi & Sormin (2017) total asset sebagai variabel rasionalisasi berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*, tetapi perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Berbanding terbalik dengan penelitian Faradiza & Suyanto (2017) yang menunjukkan bahwa total asset tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*, tetapi perubahan direksi berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Berdasarkan perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis mencoba untuk meakukan penelitian ulang mengenai *fraudulent financial statement* dengan judul **“PENGARUH *FINANCIAL TARGET*, *INEFFECTIVE MONITORING*, *TOTAL ASSET*, DAN PERUBAHAN DIREKSI TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* DENGAN PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* (Study pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian mengenai latar belakang diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *financial target* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 ?
2. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020 ?

3. Apakah total asset berpengaruh positif terhadap *fraudeulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020 ?
4. Apakah perubahan direksi berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan bukti empiris.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *financial target* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif total asset terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh negatif *perubahan direksi* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu dan menambah referensi masalah yang dapat mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019, dan juga sebagai sumber referensi bagi peneliti yang meneliti mengenai masalah yang sama dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan menjadi kesempatan yang baik dalam pengembangan teori terutama terkait dengan pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, total asset, dan perubahan direksi terhadap *fraudulent financial statement*.

b. Bagi investor

Penelitian ini sebagai alat bantu dalam menilai dan menganalisis investasinya bagi investor untuk mengetahui kecurangan dalam laporan keuangan. Diharapkan investor lebih teliti dalam mendeteksi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan dan mampu memberikan jaminan bahwa investasi yang dilakukan berada ditangan yang tepat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadikan bahan referensi, informasi tambahan ataupun perbandingan dan perbaikan dalam penelitian selanjutnya mengenai sejauh mana pengaruh *financial target*, *ineffecitive monitoring*, total asset, dan perubahan direksi terhadap *fraudulent financial statement*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Agency

Teori agensi menjelaskan suatu hubungan antara *principal* (pemegang saham) dengan agen (manager). Prinsipal membuat perintah kepada agen untuk melakukan beberapa tugas wewenang dan memberikan keputusan yang terbaik untuk prinsipal (Jensen dan MacLing, 1976). Menurut Hendriksen & Van Breda (2000) individu pelaku ekonomi menjadi salah satu konsep dari teori keagenan, agen (manager) membuat kontrak untuk melaksanakan tugas bagi prinsipal dan sebaliknya prinsipal memberi imbalan kepada agen (manager).

Pemegang saham hanya tertarik pada hasil investasi mereka sedangkan agen mempunyai kepentingan sendiri untuk mendapatkan imbalan atas kinerjanya. Hubungan agen dengan prinsipal harus saling kuat karena agen harus melaporkan informasi perkembangan dan keadaan yang telah terjadi di dalam perusahaan. Hal ini menunjukkan jika ada benturan antara pemegang saham dengan manajer yang dinamakan *conflict of interest* (Tessa & Harto, 2016). *Conflict of interest* akan memicu terjadinya *agency problem* yang akan berpengaruh terhadap laba yang akan dilaporkan. Eisenhardt (1989) dalam Hamdani (2016) menjelaskan ada tiga faktor terjadinya agency teori :

1. *Self interest*/ hanya mementingkan diri sendiri

2. *Bounded rationality*/memiliki keterbatasan rasional
3. *Risk averse*/ manusia selalu menghindar dari resiko

Hal ini mengakibatkan terjadinya penyimpangan kepada prinsipal karena pihak agensi mempunyai keinginan untuk memenuhi tujuan pribadi yang bisa saja agen tidak selalu melakukan yang terbaik untuk prinsipal, yang nantinya akan muncul masalah keagenan. Teori agensi menekankan pada penentuan kontrol yang efisien antara agen dengan prinsipal. Dengan demikian perlu adanya kontrak yang jelas untuk setiap karyawan tentang hak dan kewajiban. *earning management* adalah salah satu bentuk kecurangan yang dilakukan oleh agen. *Agency problem* muncul karena aktivitas manajemen laba yang dilakukan oleh agen akibat adanya *asimetric information*. Asimetri memberikan peluang pada agen untuk melakukan manajemen laba untuk menyesatkan prinsipal (pemegang saham). Teori keagenan menjelaskan bagaimana menyelesaikan konflik dalam kegiatan bisnis yang berdampak kerugian. Menurut Bathala *et al*, dalam Sihombing (2014) untuk mengurangi konflik kepentingan ada beberapa cara, yaitu :

1. Manajemen harus meningkatkan kepentingan saham (*insider ownersip*)
2. Meningkatkan rasio deviden terhadap laba bersih
3. Meningkatkan pendanaan
4. Kepemilikan saham oleh institusi (*institusioal holding*)

2. *Fraud* (Kecurangan)

Menurut hukum, *fraud* adalah tindak kecurangan yang sengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian pihak lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Black Law Dictionary menyatakan bahwa *fraud* adalah perbuatan yang fatal yang sengaja dilakukan dengan maksud menipu untuk mengambil uang milik orang lain. Sedangkan menurut karyono (2013) *fraud* adalah perbuatan yang sengaja dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi ataupun luar organisasi. Menurut ACFE mengelompokkan *fraud* dalam tiga tingkatan (Albrech, 2009) :

1. Penyelewengan aset (*Asset Misappropriation*)

Penyelewengan aset merupakan salah satu bentuk dari tindakan kejahatan yang dilakukan dengan mencuri aset perusahaan tujuannya untuk kepentingan pribadi. Seperti yang kita ketahui aset itu berupa kas dan non kas. Penyelewengan aset dibagi menjadi dua macam :

- a. *Cash Misappropriation* merupakan penyelewengan aset perusahaan berupa kas, misalnya : penggelapan kas, menyembunyikan dan menahan cek dari pelanggan.
- b. *Non Cash Misappropriation* merupakan penyelewengan aset perusahaan berupa non kas, misalnya : penggunaan fasilitas untuk kepentingan pribadi.

2. *Fraudulent Statement*

Tindakan yang dilakukan seseorang dengan sengaja menyajikan laporan keuangan tidak sesuai keadaan yang sebenarnya, yang termasuk ke dalam *fraud* laporan keuangan adalah :

- Memalsukan bukti transaksi.
- Menambahkan atau mengurangi nilai transaksi.
- Mengaplikasikan metode akuntansi dengan tidak konsisten untuk menaikkan atau menurunkan laba.
- Mengaplikasikan metode pengakuan aset agar nampak lebih besar dari yang sebenarnya terjadi.
- Mengaplikasikan metode pengakuan liabilitas agar nampak lebih kecil dari yang sebenarnya terjadi.

3. Korupsi (*Corruption*)

Korupsi merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dengan menyalahgunakan wewenang yang sudah diberikan tujuannya untuk mendapat keuntungan pribadi, dan merugikan kepentingan umum dan negara (Kartono 1983). Korupsi merupakan tindakan yang melanggar norma, pejabat disini adalah seorang atasan atau manajer yang telah dipercaya mendapat wewenang tetapi menyalahgunakan kepercayaan tersebut untuk kepentingan pribadi atau kelompok organisasi.

ACFE membagi 2 jenis korupsi :

- a. *conflict of interest*/konflik kepentingan.
- b. Menerima suap atau menyuap.

3. *Fraud Triangle Theory*

Teori *fraud triangle* pertama kali dikemukakan oleh Donald R. Crassey tahun 1953 yang menjelaskan alasan mengapa seseorang melakukan kecurangan. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* pada laporan keuangan :

a. Tekanan (*Pressure*)

Pelaku *fraud* memiliki insentif, dorongan, ataupun tekanan untuk melakukan tindak kejahatan berupa kecurangan. Maharso dan Tomy Sujarwadi (2018:50) menjelaskan jenis-jenis tekanan yang menyebabkan kecurangan :

1. *Financial pressure*
2. Sifat buruk
3. Tekanan pekerjaan
4. Dan tekanan yang lainnya

b. Kesempatan (*opportunity*)

Menurut Hery (2017:35) kesempatan adalah keadaan dimana pelaku memiliki peluang untuk melakukan kecurangan dalam perusahaan. Kesempatan akan terjadi jika pengendalian intern dalam perusahaan lemah yang membuat tidak efektifnya sistem pengawasan. Manajemen biasanya mempunyai kesempatan yang lebih besar karena yang lebih tahu tentang perusahaan dibandingkan dengan karyawan.

c. Perilaku atau pembenaran tindakan (*rationalization*)

Suatu perilaku yang membuat pelaku kecurangan melakukan tindakan yang tidak jujur, dan membenarkan tindakannya tersebut

(Hery, 2017:35). Menurut Karyono (2013) dalam Ulfa (2017) menjelaskan perilaku *fraud* yang membenarkan tindakannya antara lain:

- a. Pelaku menganggap bahwa tindakan yang dilakukan merupakan hal yang biasa dilakukan.
- b. Pelaku merasa berjasa besar kepada perusahaan.
- c. Biasanya menganggap bahwa tujuannya baik untuk mengatasi masalah yang terjadi



Gambar 2. 1
Teori Fraud Triangel

4. *Fraud Diamond Theory*

Teori *fraud diamond* merupakan pengembangan dari teori fraud diamond yang menambahkan faktor baru yaitu *capability* dan teori ini diciptakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004). *Capability* (kemampuan) diartikan seseorang yang mempunyai peluang dan menggunakan kemampuannya untuk dijadikan kesempatan dalam mengambil keuntungan. David T Wolfe dan Dana R Hermanson (2004) dalam Ulfah

& Nuraina (2017) menyatakan bahwa kecurangan tidak akan terjadi jika seseorang tidak memiliki keberadaan dan kemampuan yang tepat.

Wolfe dan Hermanson (2004) menjelaskan pelaku *fraud* dalam elemen *capability*, yaitu :

1. Posisi seseorang (*positioning*)
2. Intelegensi dan kreatifitas (*Intelegence and creativity*)
3. Kepercayaan diri/ego (*Convidence/Ego*)
4. Paksaan (*coercion*)
5. Penipuan (*Deceit*)
6. Stress



Gambar 2. 2
Teori Fraud Diamond

5. *Fraudulent Financial Statement*

Fraudulent financial statement merupakan sebuah tindakan dengan sengaja dilakukan oleh seseorang dengan salah saji material yang akan berdampak pada keabsahan laporan keuangan dan merugikan para pemakai laporan keuangan. Menurut Rezaee (2002) dalam Rusmana &

Tanjung (2019) mendefinisikan sebagai kecurangan yang sengaja dilakukan secara sadar serta menyadari tindakan tersebut yang akan menyebabkan efek buruk terhadap seseorang seseorang yang dicurangi.

6. *Financial Target*

Pressure yang diprosikan dengan variabel *financial target* merupakan kondisi dimana manajer mendapat tekanan untuk bisa mencapai target keuangan yang telah ditentukan. Target keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan, dan menggunakan tingkat pengukuran ROA merupakan rasio ukuran kinerja perusahaan untuk menentukan tingkat efisien perusahaan. Jika nilai ROA rendah maka dapat disimpulkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga rendah, yang artinya modal yang diinvestasikan belum mampu menghasilkan laba.

7. *Ineffective Monitoring*

Ineffective monitoring adalah kondisi dimana sistem pengawasan untuk memantau kinerja perusahaan tidak efektif. Tidak efektifnya sistem pengawasan ini terjadi akibat dari dominasi manajemen tanpa adanya kontrol kompensasi dan proses pelaporan keuangan pengendalian intern juga tidak efektif. Oleh karena itu dibutuhkan dewan komisaris independen untuk mencegah terjadinya *fraud*. Peraturan OJK No. 33/PJOK.04/2014 menyatakan proporsi dewan komisaris setidaknya 30% dari keseluruhan jumlah dewan komisaris di perusahaan.

8. Total Asset

Total asset merupakan jumlah total kekayaan dari perusahaan, total asset akrual diproksikan sebagai variabel rasionalisasi yaitu sikap membenarkan diri yang dilakukan oleh pelaku tindakan kecurangan. Salah satu prinsip akrual yang digunakan untuk dasar penyusunan pada laporan keuangan yang dianggap lebih adil dan rasional, tetapi malah disalahgunakan untuk menguabah laba yang dihasilkan sehingga dapat terdeteksi terjadinya kecurangan. Menurut (Septriani & Handayani, 2018) prinsip akrual mempunyai hubungan dalam pengambilan keputusan manajemen dalam pelaporan keuangan serta untuk menambah wawasan terhadap rasionalisasi.

9. Perubahan Direksi

Menurut Annisya *et al* (2016) perubahan direksi merupakan penyerahan kekuasaan dari direksi lama kepada direksi yang baru. Kemampuan merupakan salah satu faktor resiko terjadinya *fraud* dengan memproksikan variabel perubahan direksi. Dampak dari perubahan direksi tidak selamanya baik karena dengan melakukan pergantian direksi bisa menjadi suatu upaya dalam menyingkirkan direksi yang lama karena dianggap lebih tahu tentang apa yang terjadi di dalam perusahaan. Tetapi perubahan direksi juga bisa menjadikan upaya perusahaan dalam meningkatkan kinerja atau yang dianggap lebih kompeten.

B. Penelitian Terdahulu

Kecurangan laporan keuangan merupakan sebuah tindakan dengan sengaja dilakukan oleh seseorang dengan salah saji material yang akan

berdampak pada keabsahan laporan keuangan dan merugikan para pemakai laporan keuangan. Study mengenai kecurangan laporan keuangan ini sudah banyak dilakukan. Berikut adalah ringkasan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai *fraudulent financial statement* sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Konsep Fraud Diamond dan <i>Financial Statement Fraud</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Ayem & Astuti, 2019)	Independen : X1 : <i>Financial Target</i> X2 : <i>Nature of Industry</i> X3 : Rasio Total Akrua X4 : Pergantian Direksi Dependen : <i>Financial Statement Fraud</i>	<i>Financial target</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i> , sedangkan <i>nature of industry (receivable)</i> berpengaruh negatif terhadap <i>fraudulent financial statement</i> . <i>Rationalization</i> yang diukur menggunakan rasio total akrual (TATA) tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> , pergantian direksi berpengaruh negatif terhadap <i>financial statement fraud</i> .
2.	<i>Fraud Diamond</i> : Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Faradiza & Suyanto, 2017)	Independen : X1 : <i>Pressure (financial target)</i> X2 : <i>Opportunity (ineffective</i>	<i>Financial target</i> dan <i>ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

		<i>monitoring)</i> X3 : <i>Rationalization</i> (total akrual rasio) X4 : <i>Capability</i> (pergantian direksi) Dependen : Kecurangan Laporan Keuangan	Sedangkan variabel total akrual rasio dan pergantian direksi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
3.	Pengaruh <i>Fraud Diamond</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Statement</i> Dengan Kebijakan Anti <i>Fraud</i> Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI (Simaremare <i>et al</i> , 2019)	Independen : X1 : <i>Financial Target</i> X2 : <i>Ineffective Monitoring</i> X3 : Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>) X4 : Perubahan Direksi Dependen : <i>Fraudulent Financial Statement</i>	<i>Financial target, ineffective monitoring</i> , dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i> . Sedangkan Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial statement</i> .
4.	Pengaruh <i>Fraud Diamond</i> Terhadap Kecurangan laporan keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Purnama & Suryani, 2019)	Independen : X1 : <i>Pressure</i> X2 : <i>Opportunity</i> X3 : <i>Rationalization</i> X4 : <i>Capability</i> Dependen : Kecurangan Laporan Keuangan	<i>Pressure, opportunity, rationalization</i> , dan <i>capability</i> secara bersamaan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara sebagian tekanan yang diproksikan oleh perubahan aset (ACHANGE) berpengaruh

			<p>terhadap kecurangan laporan keuangan.</p> <p><i>Opportunity</i> yang diproksikan dengan inventory tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.</p> <p>Rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian auditor (AUCHANGE) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.</p> <p><i>Capability</i> yang diproksikan dengan pergantian direksi (DCHANGE) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.</p>
5.	<p>Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan menggunakan</p> <p><i>Fraud diamond</i> (Annisya et al, 2016)</p>	<p>Independen :</p> <p>X1 : <i>Financial Stability</i></p> <p>X2 : <i>External Pressure</i></p> <p>X3 : <i>Financial Target</i></p> <p>X4 : <i>Nature of Industri</i></p> <p>X5 : Opini Audit</p> <p>X6 : Pergantian Direksi</p> <p>Dependen : Kecurangan Laporan</p>	<p><i>Financial stability</i> berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial statement</i>.</p> <p>Sedangkan variabel <i>external pressure</i>, <i>financial target</i>, <i>nature of industri</i>, opini audit, dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i>.</p>

		Keuangan	
6.	<p>Pengaruh <i>financial stability, personal financial Need, ineffective monitoring, change in auditor</i></p> <p>Dan <i>change in director</i> terhadap <i>financial Statement fraud</i> dalam perspektif</p> <p><i>Fraud diamond</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Aprilia , 2017)</p>	<p>Independen :</p> <p>X1 : <i>Financial Stability</i></p> <p>X2 : <i>Personal Financial Need</i></p> <p>X3 : <i>Ineffective Monitoring</i></p> <p>X4 : <i>Change in Auditor</i></p> <p>X5 : <i>Change in Director</i></p> <p>Dependen : <i>Financial Statement Fraud</i></p>	<p><i>Financial stability, dan ineffective monitoring</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i>. sedangkan personal <i>financial need, change in auditor dan change in director</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p>
7.	<p>Pengaruh <i>fraud diamond</i> dalam mendeteksi <i>financial Statement fraud</i> (studi pada perusahaan manufaktur</p> <p>Yang terdaftar di bursa efek indonesia (Puspitadewi & Sormin, 2017)</p>	<p>Independen :</p> <p>X1 : <i>Financial Target</i></p> <p>X2 : <i>Ineffective Monitoring</i></p> <p>X3 : Total Asset Akrua</p> <p>X4 : Perubahan Direksi</p> <p>Dependen : <i>Financial Statement Fraud</i></p>	<p>Total asset yang diukur dengan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i>. Sedangkan variabel <i>financial target, ineffective monitoring</i>, dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p>
8.	<p>Pengaruh elemen <i>fraud diamond</i> terhadap <i>financial statement fraud</i> pada perusahaan manufaktur sektor</p>	<p>Independen :</p> <p>X1 : <i>Financial Target</i></p> <p>X2 : <i>Inneffective</i></p>	<p><i>Financial target</i> berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>. Sedangkan variabel</p>

	industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Annisa & Halmawati, 2020)	<i>Monitoring</i> <i>X3 : Audit Report</i> <i>X4 : Change of Director</i> Dependensi : <i>Financial Statement Fraud</i>	<i>ineffective monitoring, audit report, dan change of director</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> .
9.	Analisa pengaruh faktor-faktor <i>fraud triangle</i> terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Iqbal & Murtanto, 2016)	Independensi : <i>X1 : Pressure</i> <i>X2 : Opportunity</i> <i>X3 : Rationalization</i> Dependensi : <i>Financial Statement Fraud</i>	<i>Financial stability</i> yang diproksikan dengan <i>pressure</i> berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> , sedangkan <i>external pressure, financial target</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> . Variabel <i>opportunity</i> dan <i>rationalization</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> .
10.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi <i>financial statement fraud</i> dalam perspektif <i>fraud pentagon</i> (Novitasari & Chariri, 2018)	Independensi : <i>X1 : Financial Stability</i> <i>X2 : Financial Target</i> <i>X3 : External Pressure</i> <i>X4 : Nature Of Industri</i> <i>X5 : Ineffective Monitoring</i>	<i>Financial stability, financial target, external pressure, nature of industri, ineffective monitoring</i> , dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> . Sedangkan <i>change in auditor</i> dan <i>frequent number of CEO's picture</i>

		X6 : <i>Change In Auditor</i> X7 : Pergantian Direksi X8 : <i>Frequent Number Of CEO's Picture</i> Dependen : <i>Financial Statement Fraud</i>	mempunyai pengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> .
--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran Konseptual

Kerangka pemikiran bertujuan untuk menjelaskan hubungan variabel berdasarkan teori yang berkaitan dan dilakukan analisa yang menghasilkan gambaran hubungan antar variabel dan digunakan untuk merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2016).

1. Pengaruh *Financial Target* terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

Financial target adalah kondisi dimana manajer mendapat tekanan untuk bisa mencapai target keuangan yang telah ditentukan. Menurut Sihombing (2014) dalam Puspitadewi & Sormin (2017), seorang manajer dituntut untuk melakukan yang terbaik dalam menjalankan tugasnya untuk bisa mencapai target yang ditentukan.

Financial target dirumuskan menggunakan ROA sebagai rasio untuk mengukur kinerja operasional perusahaan dalam menentukan tingkat kemampuan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang telah digunakan. Manajemen akan membandingkan hasil ROA tahun

sebelumnya untuk menetapkan target keuangan pada tahun berikutnya. Selain itu, ROA juga digunakan untuk menilai kinerja manajer dalam menentukan bonus, dan gaji (Skousen *et al.*, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Astuti (2019) terkait dengan *financial target*, menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Karena jika tingkat ROA rendah maka akan membuat manajemen cenderung melakukan kecurangan dengan memanipulasi laba, karena ingin terlihat hasil kinerjanya baik oleh petinggi perusahaan.

2. Pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

Ineffective monitoring adalah kondisi dimana sistem pengawasan untuk memantau kinerja perusahaan tidak efektif. Cara untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya *fraud* adalah dengan cara meningkatkan pengawasan yang lebih baik. Dewan komisaris independen memiliki peranan yang penting dalam mengawasi atau memonitoring manajemen tingkat atas, sehingga bisa mengurangi risiko terjadinya *fraud*.

Ineffective monitoring yang dihitung dengan rasio dewan komisaris independen dengan cara membandingkan antara jumlah dewan komisaris independen dengan jumlah total dewan komisaris. Menurut Novitasari & Chariri (2018) dewan komisaris harus memiliki pandangan yang objektif, tidak memiliki saham maupun hubungan usaha dengan perusahaan yang mengangkatnya menjadi dewan komisaris. Dengan adanya hubungan

tersebut mengakibatkan independensi menjadi berkurang. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2017) *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*, karena jika rasio dewan komisaris kecil maka pengawasan menjadi tidak efektif dan akan memicu terjadinya *fraud*.

3. Pengaruh Total Asset terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

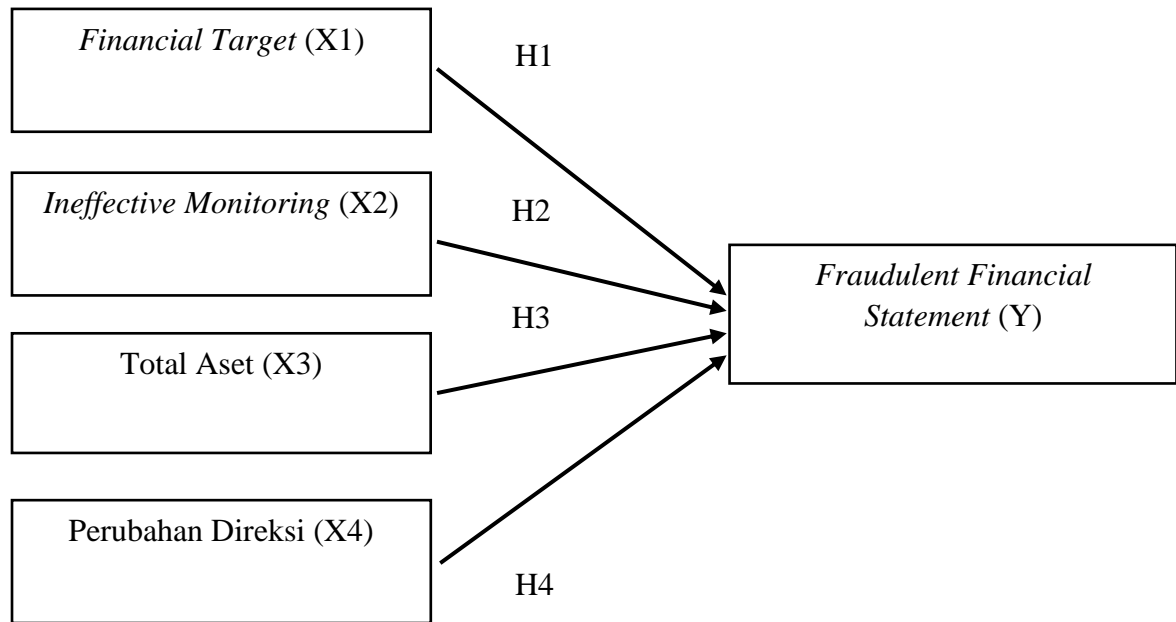
Total asset merupakan jumlah total kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Total asset akrual yang diprosikan sebagai variabel rasionalisasi yang merupakan sikap pembenaran yang dilakukan oleh pelaku tindakan kecurangan. Manajemen akan melakukan tindakan membenarkan diri atas kasus *fraud* karena akan berdampak pada tidak materialnya laporan keuangan. Salah satu prinsip akrual yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan karena dianggap lebih rasional. Tetapi kelemahan prinsip akrual yaitu dapat digunakan untuk mengubah laba yang dihasilkan. Manajemen dalam mengambil keputusan berhubungan dengan prinsip akrual serta untuk menambah wawasan terhadap rasionalisasi (Septriani & Handayani, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi & Sormin (2017) total asset akrual berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Rasionalisasi menjadi salah satu bentuk dari *fraud* dengan mencatat transaksi meskipun belum menerima atau mengeluarkan kas dan dapat disimpulkan jika nilai *discretionary accruals* naik maka *fraud* juga mengalami peningkatan.

4. Pengaruh Perubahan Direksi Terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

Perubahan direksi merupakan penyerahan kekuasaan dari direksi lama kepada direksi yang baru (Annisya *et al*, 2016). *Capability* merupakan salah satu faktor resiko terjadinya *fraud* dengan memproksikan variabel perubahan direksi. *Capability* merupakan kemampuan individu dengan melihat celah sebagai peluang untuk melakukan kecurangan pada perusahaan. Perubahan direksi tidak selamanya memberikan dampak baik bagi perusahaan. Bisa menjadi suatu upaya untuk menyingkirkan direksi lama yang dianggap telah banyak mengetahui terjadinya *fraud* yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Astuti (2019) menyatakan bahwa perubahan direksi berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*, karena pihak pemangku kepentingan tinggi perusahaan melakukan pergantian direksi yang lebih berkompeten setiap tahunnya untuk perbaikan kinerja perusahaan.



Gambar 2. 3
Kerangka Pemikiran Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis yang diajukan berdasarkan jawaban dari teori yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1: Diduga *financial target* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.

H2: Diduga *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.

H3: Diduga total asset berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.

H4: Diduga perubahan direksi berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menganalisa data yang diukur menggunakan angka sebagai indikator dalam variabel untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dengan karakteristik yang sama dan menghasilkan sebuah kesimpulan (Supangat, 2017). Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai dengan 2020 yang berjumlah 87 perusahaan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun penelitian dan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk menghasilkan data yang lebih representatif.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang secara teratur mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2018-2020.
3. Laporan keuangan disajikan dalam satuan rupiah.
4. Variabel penelitian yang tersedia lengkap selama periode 2018-2020.

Tabel 3. 1
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	87
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> secara konsisten periode tahun 2018-2020	34
3	Perusahaan dengan data tidak lengkap	11
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah	22
	Jumlah sampel penelitian terpilih	20
	Jumlah sampel total (31x3)	60

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Aneka Gas Industri Tbk.	AGII
2	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
4	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	BMSR
5	Citra Mineral Investindo Tbk.	CITA
6	Colorpak Indonesia Tbk.	CLPI
7	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW
8	Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI
9	Intanwijaya Internasional Tbk.	INCI
10	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP
11	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP
12	Kedawung Setia Industrial Tbk.	KDSI
13	Kirana Megantara Tbk	KMTR

14	Lautan Luas Tbk.	LTLS
15	Panca Budi Idaman Tbk.	PBID
16	Suparma Tbk.	SPMA
17	Indo Acidamata Tbk.	SRSN
18	Tunas Alfin Tbk.	TALF
19	Wijaya Karya Bton Tbk.	WTON
20	Kapuas Prima Coal Tbk.	ZINC

C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu pengertian mengenai kedua variabel yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat diukur untuk menentukan pengaruh terhadap variabel independen. Besarnya variabel terikat tergantung pada besarnya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen menggunakan *fraudulent financial statement* dengan pengukurannya menggunakan *earning management*. *Earning management* digunakan untuk menaikkan atau menurunkan laba perusahaan yang dilakukan secara sadar dan dengan tujuan untuk kepentingan pribadi serta menyesatkan pengguna informasi yang akan berdampak pada pengguna laporan keuangan.

Kecurangan laporan keuangan diukur dengan menggunakan *earning management* dengan metode akrual sebagai proses akuntansi yang

mencatat pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi yang sudah atau belum diterima dari pelanggan selama periode tersebut. *Discretionary accruals* dihitung dengan metode Modified Jones Model karena dianggap lebih akurat dalam mendeteksi *earning management* (Abdurrahim, 2008) dalam (Puspitadewi & Sormin, 2017). *Discretionary accruals* adalah salah satu penilaian dalam mendeteksi apakah perusahaan melakukan manajemen laba atau tidak dan bisa digunakan untuk memanipulasi laba perusahaan.

$$DAit = TACit / Ait - NDAit$$

b. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas yang dapat mempengaruhi dan menjadikan sebab berpengaruhnya terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *financial target*, *ineffective monitoring*, total asset, dan perubahan direksi.

a. *Financial Target*

ROA adalah bagian dari rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Skousen *et al.*, (2009) ROA adalah ukuran kinerja operasional untuk menunjukkan tingkat efisien aktiva telah bekerja dan digunakan juga dalam menilai kinerja manajer untuk memberi bonus, menaikkan gaji,. Oleh karena itu ROA dijadikan penentu dalam *financial target*. Pada penelitian ini *financial target* diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (t)}}{\text{Total Aset}}$$

b. Ineffective Monitoring

Ineffective monitoring merupakan keadaan dimana perusahaan sudah tidak efektif dalam sistem pengawasan untuk memantau kinerja operasional. Menurut SAS No.99 menyatakan bahwa *ineffective monitoring* terjadi karena kekuasaan manajemen tanpa adanya pemantauan serta tidak efektifnya pengawasan dari direksi atas proses pelaporan laporan keuangan dan pengendalian intern perusahaan. Dalam penelitian ini memproksikan *ineffective monitoring* sebagai rasio jumlah dewan komisaris independen, karena diharapkan bisa meningkatkan pengawasan serta untuk mengurangi terjadinya *fraud*. *Ineffective monitoring* dapat diukur menggunakan :

$$BDOT = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Total Dewan Komisaris}}$$

c. Total Asset Aktual

Total asset aktual diproksikan dalam rasionalisasi, yaitu sikap membenaran suatu tindakan yang dilakukan oleh pelaku kecurangan. Pelaku fraud akan melakukan membenaran supaya melancarkan tindakan mereka. Total asset aktual dapat dirumuskan :

$$TATA = \frac{\text{net income - cash flow from operations}}{\text{Total Aset}}$$

d. Perubahan Direksi

Perubahan direksi yang diproksikan dalam *capability* adalah keahlian seseorang untuk melakukan *fraud* di dalam perusahaan. Perubahan direksi merupakan penyerahan kekuasaan serta tanggung jawab dari direksi lama kepada direksi baru. Perubahan direksi bisa saja menjadi upaya perusahaan dalam menyingkirkan direksi lama yang dianggap banyak mengetahui kecurangan di dalam perusahaan. Kondisi tersebut dapat menjadikan peluang untuk bisa memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, perubahan direksi dapat diukur dengan variabel dummy, dimana apabila terjadi perubahan direksi dalam tahun penelitian 2018-2020 maka diberi kode 1, dan sebaliknya jika dalam tahun penelitian 2018-2020 tidak terjadi perubahan direksi akan diberi kode 0.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian dari variabel yang telah diteliti yang digunakan untuk mencerminkan indikator-indikator dalam mengukur variabel yang bersangkutan. Dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Financial Statement Fraud</i> (Y)	Kecurangan yang sengaja dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk menyesatkan para pengguna laporan keuangan.	$DAit = TACit / Ait - NDAit$	Rasio
<i>Financial Target</i> (X1)	Tekanan berlebihan oleh manajer untuk bisa memenuhi target keuangan yang telah ditentukan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (t)}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Ineffective Monitoring</i> (X2)	Dampak dari lemahnya sistem pengawasan dalam suatu perusahaan.	$BDOT = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Total Dewan Komisaris}}$	Rasio
Total Asset Akrua (X3)	Total asset merupakan jumlah total kekayaan perusahaan. Total asset akrua yang diproksikan sebagai variabel rasionalisasi merupakan tindakan mencari alasan untuk membenarkan diri atas kejahatan atau	$TATA = \frac{\text{net income - cash flow from operations}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

	kecurangan yang dilakukan.		
Perubahan Direksi (X4)	Penyerahan kekuasaan/wewenang dari direksi lama kepada direksi yang baru.	DCHANGE diukur menggunakan variabel dummy, dimana jika terjadi perubahan direksi dalam tahun penelitian 2018-2020 akan diberi kode 1, dan sebaliknya jika dalam tahun penelitian 2018-2020 tidak terjadi perubahan direksi akan diberi kode 0	Nominal

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan laporan tahunan. Data tersebut diunduh melalui situs website www.idx.co.id dan web perusahaan serta data pendukung lainnya dari jurnal-jurnal ilmiah dan literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program data statistik yaitu SPSS 23 (*Statistic Package Sosial Science*).

F. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang berhubungan dengan penelitian yang sudah

dikumpulkan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang distribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik Ghozali (2018). Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah untuk menguji normalitas pada penelitian ini. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $< 0,05$ artinya data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $> 0,05$ artinya data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak akan terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *tolerance* dan

Variance Inflation Factor (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan cara :

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dari nilai $VIF < 10$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dari nilai $VIF > 10$, dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas adalah uji model regresi mengenai ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika pengamatan satu ke pengamatan lain menunjukkan *variance* residual tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika hasilnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika residual dan *variance* ada yang berbeda, sedangkan homoskedastisitas terjadi jika pengamatan ke pengamatan lain tetap. Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mendeteksi apakah dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji regresi linier, yaitu apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Uji autokorelasi terjadi karena observasi secara beruntutan sepanjang waktu dengan keterkaitan satu sama lain. Timbulnya masalah karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lain. Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik.

Untuk menguji ada atau tidaknya uji autokorelasi dilihat menggunakan uji Durbin – Waston (DW test) bertujuan untuk autokorelasi tingkat satu dan syarat adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji pada uji autokorelasi menggunakan uji Durbin – Waston adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3. 4
Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson (DW)

No.	Hipotesis nol	Kondisi	Keputusan
1.	Tidak ada autokorelasi positif	$0 < DW < d_L$	Tolak

2.	Tidak ada autokorelasi positif	$d_L \leq DW \leq d_U$	<i>No Decision</i>
3.	Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - d_L < DW < 4$	Tolak
4.	Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - d_U \leq DW \leq 4 - d_L$	<i>No Decision</i>
5.	Tidak ada autokorelasi positif atau negative	$d_U < DW < 4 - d_U$	Tidak Ditolak

Sumber : (Ghozali, 2018)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Ghozali (2018), yaitu apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Metode analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Fraudulent Financial Statement

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

X1 = Financial Target

X2 = Ineffective Monitoring

X3 = Total Asset

X4 = Perubahan Direksi

$$\epsilon = Error$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan pada variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

b. Uji Simultan (uji F)

Uji Simultan menurut (Ghozali, 2018) berfungsi sebagai penguji apakah model regresi dapat memprediksi variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilihat dari nilai probabilitas signifikan dimana nilainya sebesar 0,05. Dimana jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima. Tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

c. Uji Signifikan Parsial (t Test)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variasi terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen (Ghozai, 2016:97). Kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan 5 % adalah :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Bursa efek pertama kali didirikan pada tahun 1912 di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda. Pasar modal meskipun telah didirikan sejak tahun 1912 tetapi tidak berkembang dan bertumbuh seperti yang diharapkan, bahkan pasar modal sempat mengalami kevakuman pada beberapa periode yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang menyebabkan operasi pasar modal tidak berjalan dengan baik. Pada tanggal 10 Agustus 1977 pasar modal diaktifkan kembali oleh Pemerintah Indonesia yaitu presiden Soeharto dan dijalankan dibawah pengawasan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal).

Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur basic materials dengan sampel penelitian sebanyak 93 perusahaan, tetapi setelah dilakukan olah data menggunakan SPSS versi 20 terdapat data outlier yang harus dihapuskan sebanyak 28 data yaitu dari 3 tahun.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

2. Perusahaan manufaktur *basic materials* mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau website BEI selama periode 2018-2020 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
3. Variabel penelitian yang tersedia lengkap selama periode 2018-2020.

Tabel 4. 1
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	87
2	Perusahaan manufaktur sektor <i>basic materials</i> yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> secara konsisten periode tahun 2018-2020 di BEI	34
3	Perusahaan dengan data tidak lengkap	11
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah	22
	Jumlah sampel penelitian terpilih	20
	Jumlah sampel total selama periode penelitian (31x3)	60
	Data <i>outlier</i> (dalam proses analisis)	28
	Sampel akhir penelitian	32

B. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang berhubungan dengan penelitian yang sudah dikumpulkan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan

skewness. Hasil dari uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Target	32	,05	,36	,2008	,07668
Ineffective Monitoring	32	,58	,61	,5784	,00619
Total Aset	32	1,09	1,17	1,1251	,01998
Perubahan Direksi	32	,00	1,00	,3125	,47093
Fraudulent Financial Statement	32	1,01	1,02	1,0187	,00227
Valid N (listwise)	32				

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pada tabel 4.2 menunjukkan nilai mean untuk variabel dependen yaitu *fraudulent financial statement* yang diprosikan dengan manajemen laba sebesar 1,01187 tingkat resiko kecurangan dapat terjadi pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials*, dan nilai minimum serta maksimum masing-masing sebesar 1,01 dan 1,02.
- 2) Variabel *financial target* yang diukur menggunakan ROA menunjukkan nilai minimum sebesar 0,05 dan memiliki nilai maksimum sebesar 0,36. Sedangkan nilai mean pada *financial target* sebesar 0,2008 dan nilai standar deviasi sebesar 0,07668.
- 3) Variabel *ineffective monitoring* yang diukur dengan menggunakan jumlah dari dewan komisaris memiliki nilai

minimum sebesar 0,58 dan nilai maksimum sebesar 0,61 serta nilai standar deviasi sebesar 0,00691.

- 4) Variabel total Aset yang diukur menggunakan rasio total aset memiliki nilai minimum sebesar 1,09 dan nilai maksimum sebesar 1,17 serta nilai standar deviasi sebesar 1,1251.
- 5) Variabel perubahan direksi yang diukur menggunakan variabel dummy yaitu apabila terjadi perubahan direksi akan diberi angka 1 dan jika tidak terjadi perubahan direksi akan diberi angka 0. Untuk nilai mean 0,3125 dan standar deviasi yaitu sebesar 0,47093.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang distribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00202918
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,130
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 ^c

a. Test distribution is Normal.

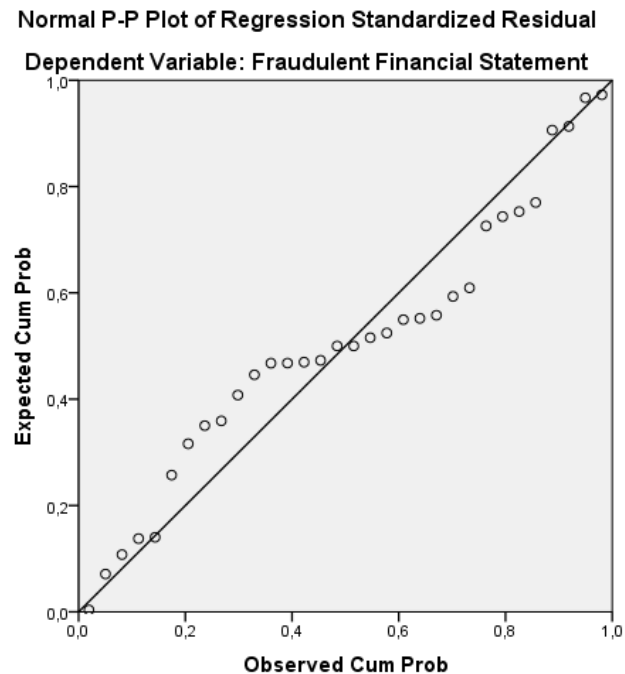
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3 nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,160 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari seluruh data variabel penelitian berdistribusi normal. Selain menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov (K-S)*, uji normalita juga bisa dilihat dari grafik sebagai berikut :

Gambar 4. 1
Grafik P-Plot



Berdasarkan gambar 4.1 diatas adalah grafik P-Plot menunjukkan titik-titik menyebar di garis diagonal yang berarti berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Model yang baik maka tidak akan terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 4. 4
Hasil uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	,976	,050		19,646	,000		
Financial Target	-,005	,005	-,173	-,943	,354	,885	1,130
Ineffective Monitoring	-,018	,070	-,049	-,255	,801	,813	1,230
Total Aset	,048	,020	,420	2,390	,024	,961	1,040
Perubahan Direksi	,000	,001	-,023	-,126	,901	,927	1,079

a. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement
Sumber : data diolah, 2021

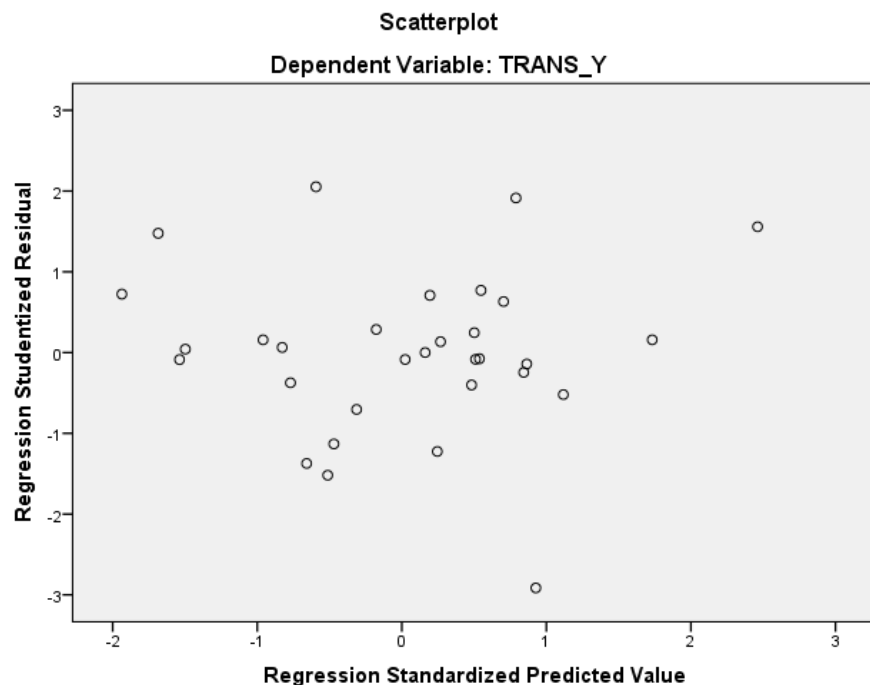
Tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh angka *tolerance* > 0,10 dan nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Jika pengamatan satu ke pengamatan lain menunjukkan *variance* residual tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika hasilnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan melihat pola pada grafik dengan ketentuan :

- a) Jika ada pola seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu maka terjadi adanya heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.2 diatas bahwa tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelas antar pengganggu. Uji yang

digunakan yaitu dengan cara melihat nilai dari *Durbin Watson* (DW test). Apabila nilai d terletak diantara dU dan $(4-dU)$ maka bisa dikatakan bebas dari uji autokorelasi.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.446 ^a	.199	.080	.00217	2,081

a. Predictors: (Constant), Perubahan Direksi, Total Aset, Financial Target, Ineffective Monitoring

b. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement
Sumber : data diolah, 2021

Sampel penelitian ini yaitu $n = 63$ dan $k = 4$ dan disesuaikan menggunakan tabel Durbin Watson maka $dL = 1,1769$, $dU = 1,7323 < Durbin\ Watson\ 2,081 < 4-dU = 2,8231$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu apakah variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Hasil uji analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Hail Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	,976	,050		19,646	,000		
Financial Target	-,005	,005	-,173	-,943	,354	,885	1,130
Ineffective Monitoring	-,018	,070	-,049	-,255	,801	,813	1,230
Total Aset	,048	,020	,420	2,390	,024	,961	1,040
Perubahan Direksi	,000	,001	-,023	-,126	,901	,927	1,079

a. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

Sumber ; Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,976 - 0,05 - 0,18 + 0,048 + 0,000 + \epsilon$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) = 0,976 menunjukkan nilai konstanta, dimana jika nilai variabel independen sama dengan 0, maka variabel *fraudulent financial statement* (Y) sama dengan 0,976.
2. Koefisien X1 (β_1) = -0,005 menunjukkan bahwa variabel *financial target* memiliki hubungan negatif terhadap *fraudulent financial statement*.

3. Koefisien X_2 (β_2) = -0,018 menunjukkan bahwa variabel *ineffective monitoring* memiliki hubungan negatif terhadap *fraudulent financial statement*.
4. Koefisien X_3 (β_3) = 0,048 menunjukkan bahwa variabel total aset memiliki hubungan positif terhadap *fraudulent financial statement*.
5. Koefisien X_4 (β_4) = 0,000 menunjukkan bahwa variabel perubahan direksi memiliki hubungan positif terhadap *fraudulent financial statement*.
6. Standar error (€) menunjukkan tingkat kesalahan pengganggu.

2) Uji Simultan F

Uji statistik F bertujuan untuk menguji pengaruh secara bersamaan (simultan) antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan secara bersamaan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	4	,000	1,673	,035 ^b
	Residual	,000	27	,000		
	Total	,000	31			

a. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

b. Predictors: (Constant), Perubahan Direksi, Total Aset, Financial Target, Ineffective Monitoring

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil nilai sig sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05. Artinya hasil uji F menunjukkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi

Taeb1 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,080	,00217	2,081

a. Predictors: (Constant), Perubahan Direksi, Total Aset, Financial Target, Ineffective Monitoring

b. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) adalah 0,080 atau 8% variabel independen *financial target*, *ineffective monitoring*, total aset, dan perubahan direksi mampu menjelaskan *fraudulent financial statement*. Sisanya 92% dipengaruhi oleh variabel dari luar model penelitian.

4) Uji Signifikan Parsial (t Test)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan 5 % adalah :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,976	,050		19,646	,000		
Financial Target	-,005	,005	-,173	-,943	,354	,885	1,130
Ineffective Monitoring	-,018	,070	-,049	-,255	,801	,813	1,230
Total Aset	,048	,020	,420	2,390	,024	,961	1,040
Perubahan Direksi	,000	,001	-,023	-,126	,901	,927	1,079

a. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai signifikan variabel *financial target* adalah $0,354 >$ nilai probabilitas yaitu $0,05$ yang menunjukkan bahwa *financial target* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.

2. Nilai signifikan variabel *ineffective monitoring* adalah $0,801 >$ nilai probabilitas yaitu $0,05$ yang menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.
3. Nilai signifikan variabel total aset adalah $0,024 <$ nilai probabilitas yaitu $0,05$ yang menunjukkan bahwa total aset berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.
4. Nilai signifikan variabel perubahan direksi adalah $0,901 >$ nilai probabilitas yaitu $0,05$ yang menunjukkan bahwa perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

C. Pembahasan

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial target* memiliki nilai t hitung sebesar $-0,943$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,354$, lebih besar dari $0,05$. Hal ini menunjukkan H_1 ditolak karena *financial target* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Faradiza & Suyanto, 2017) dan (Annisya, Lindrianasari, & Asmaranti, 2016) yang menyatakan bahwa jika ROA yang dihasilkan pada tahun sebelumnya tinggi maka akan memicu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas pada tahun yang akan datang, oleh karena itu rasio-rasio keuangan belum efektif

digunakan sebagai indikator dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* memiliki nilai t hitung sebesar -0,255 dengan nilai signifikansi sebesar 0,801, lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H₂ ditolak karena *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Simaremare, Handayani, Basri, Tambunan, & Umar, 2019) dan (Annisa & Halmawati, 2020).

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis karena *fraud* dapat diminimalkan salah satunya dengan pengawasan yang baik. Dengan adanya dewan komisaris independen pengawasan operasional perusahaan akan dilakukan secara objektif dan independen serta jauh dari pengaruh oleh pihak-pihak tertentu, sehingga tidak memicu manajer untuk melakukan kecurangan. Sifat independen berarti agar seseorang yang independen dapat menjalankan fungsi tugasnya.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total aset memiliki nilai t hitung sebesar 2,390 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024, lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H₃ diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Puspitadewi & Sormin, 2017) dan (Faradiza & Suyanto, 2017) yang menunjukkan bahwa total aset berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. adalah total aset berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa suatu bentuk rasionalisasi yang dapat dilakukan oleh pelaku kecurangan adalah penilaian yng bersifat subjektif. Penilaian dalam mengambil keputusan yang subjektif akan tercermin pada nilai akrual perusahaan, selain itu adanya penilaian dan estimasi yang lebih baik yang dibuat manajemen yang mana dalam hal ini berarti tingkat akrual diskresioner menjadi lebih kecil sementara tingkat akrual non-diskresioner menjadi lebih besar, sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan semakin kecil. Penggunaan tingkat akrual diskresioner yang berlebihan akan menyebabkan opini wajar tanpa pengecualian, yaitu perusahaan telah menyajikan laporan keuangan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

4. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan direksi memiliki nilai t hitung sebesar -0,125 dengan nilai signifikansi sebesar 0,901, lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H4 ditolak karena perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil penelitian ini

mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Simaremare, Handayani, Basri, Tambunan, & Umar, 2019) dan (Novitasari & Chariri, 2018) yang menunjukkan bahwa perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis karena setiap kerja direksi akan selalu diawasi dan dipantau oleh dewan komisaris. Apabila dalam kinerjanya tidak maksimal maka akan digantikan oleh direksi yang lebih berkompeten yang dapat bekerja secara maksimal untuk meningkatkan kualitas perusahaan menjadi lebih baik lagi. Jadi semakin tinggi dalam memilih direksi maka tingkat kehati-hatian dalam bekerja juga tinggi, sehingga kemungkinan melakukan kecurangan sangat sedikit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Financial target* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar kecilnya tekanan yang dialami oleh manajer tidak mempengaruhi kemungkinan terjadi *fraud* dalam laporan keuangan. Jika ROA yang dihasilkan pada tahun sebelumnya tinggi maka akan memicu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas pada tahun yang akan datang, oleh karena itu rasio-rasio keuangan belum efektif digunakan sebagai indikator dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.
2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Jumlah komisaris Independen pada perusahaan manufaktur *basic materials* memenuhi syarat yang diberikan oleh OJK yaitu minimal 30% dari jumlah dewan komisaris. Keberadaan komisaris independen akan membuat pengawasan menjadi lebih objektif sehingga terhindar dari praktik kecurangan pihak tertentu.
3. Total Aset berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal tersebut berarti manajemen melakukan tindakan membenarkan diri atas kasus *fraud* yang akan berdampak pada tidak materialnya laporan keuangan.

4. Perubahan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Peneliti menduga karena pihak pemangku kepentingan tinggi perusahaan melakukan pergantian direksi yang lebih berkompeten setiap tahunnya untuk perbaikan kinerja perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini variabel *financial target* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Disarankan kepada peneliti selanjutnya jika ingin hasil penelitiannya signifikan tidak memakai variabel *financial target* karena jika nilai ROA tinggi maka perusahaan dalam performa yang baik, artinya manajemen memiliki kinerja yang baik dan operasi perusahaan berjalan dengan baik.
2. Penelitian ini pada variabel *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Disarankan kepada peneliti selanjutnya jika ingin hasil penelitiannya signifikan sebelum melakukan penelitian diharapkan untuk *research* terlebih dahulu mengenai jumlah komisaris independen dalam perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa variabel seperti perubahan direksi yang sulit dijelaskan menggunakan metode kuantitatif.
4. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020. Dimana tidak

semua dijadikan sampel akibat dari keterbatasan data dari masing-masing perusahaan. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan untuk menambahkan sampel dan variabel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. (2002). Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. *Statement on Auditing Standart No. 99 AICPA*.
- Annisa, R. T., & Halmawati. (2020). Pengaruh Elemen Fraud Diamond Terhadap Financial Statement Fraud pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI . *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2263-2279.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 72-89.
- Aprilia , R. (2017). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Innefective Monitoring, Change in Auditor, dan Change in Director, Terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond. *JOM Fekon*, 1472-1486.
- Ayem, S., & Astuti. (2019). Konsep Fraud Diamond dan Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* , 235-246.
- Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 57-74.
- Faradiza, S. A., & Suyanto. (2017). Fraud Diamond : Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Riset Terapan*, 196-201.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate (GCG) Dalam Perspektif Agency Teory. *SEMNAS FEKON*, 281.
- Hendriksen, & Van Breda. (2000). *Accounting Theory. Mc Graw Hill : International Edition*.
- Iqbal, M., & Murtanto. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Seminar Nasional Cendekiawan*, 1-20.
- Jensen, M., & Meckling , W. (1976). The Theory of The Firm : Manajerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial and. Economics*, 3, 305-360.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi.

- Novitasari, A. R., & Chariri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-15.
- Purnama, L. R., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 14-25.
- Puspitadewi, E., & Sormin, P. (2017). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi financial Statement Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 146-162.
- Rezaee, Z. (2002). *Financial Statement Fraud : Prevention and Detection*. New York: Jhon Wiley and Sons.
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2019). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris BUMN Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* , 21, 1-15.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 11-23.
- Sihombing, K. S. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI . *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro*.
- Simaremare, E., Handayani, C., Basri, H., Tambunan, A., & Umar, H. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Dengan Kebijakan Anti Fraud Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI . *Seminar Nasional Cendekiawan*, 1-9.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economic*, 53-81.
- Sugiono. (2016). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supangat, A. (2017). *Statistika dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametrik*. Jakarta: Kencana.
- Supranto, J. (2016). *Statistik Teori & Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suryandari, N. A., & Endiana, I. M. (2019). *Fraudulent Financial Statement*. Bali: CV. Noah Aletheia..

- Tessa, C., & Harto, P. (2016). Fraudulent Financial Reporting : Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 5.
- Tunggal, A. W. (2011). *Pengantar Kecurangan Korporasi*. Jakarta: Harvarindo.
- Ulfah, M., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Study Empiris Pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5, 399-417.
- Wolfe, D., & Hermanson. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud. *CPA journal*, 74(12), 38.

LAMPIRAN

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Aneka Gas Industri Tbk.	AGII
2	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
4	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	BMSR
5	Citra Mineral Investindo Tbk.	CITA
6	Colorpak Indonesia Tbk.	CLPI
7	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW
8	Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI
9	Intanwijaya Internasional Tbk.	INCI
10	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP
11	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP
12	Kedawung Setia Industrial Tbk.	KDSI
13	Kirana Megantara Tbk	KMTR
14	Lautan Luas Tbk.	LTLS
15	Panca Budi Idaman Tbk.	PBID
16	Suparma Tbk.	SPMA
17	Indo Acidamata Tbk.	SRSN
18	Tunas Alfin Tbk.	TALF
19	Wijaya Karya Bton Tbk.	WTON
20	Kapuas Prima Coal Tbk.	ZINC

1. Financial Target

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk.	2018	114.374.000.000	6.647.755.000.000	0,017204906
			2019	103.431.000.000	7.021.882.000.000	0,014729812
			2020	99.862.000.000	7.121.458.000.000	0,01402269
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	2018	42.506.275.523	526.129.315.163	0,080790548
			2019	78.421.735.355	925.114.449.507	0,084769766
			2020	65.331.041.553	953.551.967.212	0,068513352
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2018	874.426.593.000	33.306.390.807.000	0,026254018
			2019	193.852.031.000	30.194.907.730.000	0,006420024
			2020	1.149.353.693.000	31.729.512.995.000	0,03622349
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	2018	5.556.962.755	597.892.996.224	0,009294243
			2019	5.192.109.011	622.051.446.965	0,008346752
			2020	1.058.548.060	706.288.449.539	0,001498748
5	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk.	2018	661.324.058.495	3.268.567.743.522	0,202328393
			2019	657.718.925.237	3.861.308.057.131	0,170335781
			2020	649.921.288.710	4.134.800.442.987	0,15718323
6	CLPI	Colorkpak Indonesia Tbk.	2018	31.538.833.680	708.588.285.620	0,044509392
			2019	36.143.042.190	691.512.231.303	0,052266671
			2020	36.208.015.525	648.203.498.284	0,055859025
7	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	2018	1.405.367.771.073	10.965.118.708.784	0,128167128
			2019	968.833.390.696	10.751.992.944.302	0,090107331
			2020	353.299.343.980	11.513.044.288.721	0,030686874
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	2018	40.463.141.352	1.400.683.598.096	0,028888138
			2019	33.558.115.185	1.212.894.403.676	0,027667796
			2020	3.991.581.552	1.395.969.637.457	0,002859361
9	INCI	IntanWijaya Internasional Tbk	2018	16.675.673.703	391.362.697.956	0,042609257
			2019	13.811.736.623	405.445.049.452	0,034065619
			2020	30.071.380.873	444.865.800.672	0,067596522
10	INTP	Indocement tunggal Prakarsa Tbk	2018	1.145.937.000.000	27.788.562.000.000	0,041237722
			2019	1.835.305.000.000	27.707.749.000.000	0,066237968
			2020	1.806.337.000.000	27.344.672.000.000	0,066058097
11	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	2018	48.741.000.000	6.494.070.000.000	0,007505463
			2019	185.694.000.000	6.424.507.000.000	0,028904008
			2020	175.835.000.000	6.076.604.000.000	0,028936393
12	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2018	76.761.902.211	1.391.416.464.512	0,055168172
			2019	64.090.903.507	1.253.650.408.375	0,051123426
			2020	60.178.290.460	1.245.707.236.962	0,048308534
13	KMTR	Kirana Megantara Tbk.	2018	1.585.148.671	3.548.239.174.625	0,000446742
			2019	14.671.516.876	4.084.828.309.213	0,00359171
			2020	197.498.349.769	5.127.760.608.990	0,038515517
14	LTLS	Lautan Luas	2018	233.141.000.000	6.318.441.000.000	0,036898501

		Tbk	2019	225.747.000.000	5.863.204.000.000	0,038502327
			2020	118.196.000.000	5.524.302.000.000	0,021395644
15	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2018	297.628.915.000	2.295.734.967.000	0,129644284
			2019	223.626.619.000	2.338.919.728.000	0,09561107
			2020	373.653.845.000	2.421.301.079.000	0,154319448
16	SPMA	Suparma Tbk.	2018	82.232.722.269	2.282.845.632.924	0,036022025
			2019	131.005.670.940	2.372.130.750.775	0,055227003
			2020	162.524.650.713	2.316.065.006.133	0,07017275
17	SRSN	Indo Acidamata Tbk.	2018	38.735.092.000	686.777.211.000	0,056401248
			2019	42.829.128.000	779.246.858.000	0,054962208
			2020	44.152.245.000	906.846.895.000	0,048687651
18	TALF	Tunas Alfin Tbk.	2018	43.976.734.000	984.597.771.989	0,044664669
			2019	27.456.246.966	1.329.083.050.439	0,020658037
			2020	18.488.700.221	1.474.472.516.166	0,012539196
19	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2018	486.640.174.453	8.881.778.299.672	0,054790849
			2019	510.711.733.403	10.337.895.087.207	0,049401907
			2020	123.147.079.420	8.509.017.299.594	0,014472538
20	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	2018	110.152.209.336	1.317.346.611.770	0,083616725
			2019	178.831.833.792	1.429.301.171.225	0,125118371
			2020	29.122.291.312	1.390.448.759.495	0,020944527

2. Ineffective Monitoring

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Jumlah Total Dewan Komisaris	BDOUT
1	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk.	2018	1	6	0,166666667
			2019	1	6	0,166666667
			2020	2	6	0,333333333
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	2018	1	3	0,333333333
			2019	1	3	0,333333333
			2020	1	3	0,333333333
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2018	1	5	0,2
			2019	2	6	0,333333333
			2020	2	6	0,333333333
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	2018	1	2	0,5
			2019	1	2	0,5
			2020	1	2	0,5
5	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk.	2018	1	3	0,333333333
			2019	1	5	0,2
			2020	1	4	0,25
6	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	2018	1	3	0,333333333
			2019	1	3	0,333333333
			2020	1	3	0,333333333

7	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	2018	1	3	0,333333333
			2019	2	8	0,25
			2020	2	9	0,222222222
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	2018	1	3	0,333333333
			2019	1	3	0,333333333
			2020	1	3	0,333333333
9	INCI	IntanWijaya Internasional Tbk	2018	1	3	0,333333333
			2019	1	3	0,333333333
			2020	1	3	0,333333333
10	INTP	Indocement tunggal Prakarsa Tbk	2018	1	6	0,166666667
			2019	2	6	0,333333333
			2020	2	6	0,333333333
11	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	2018	1	4	0,25
			2019	1	4	0,25
			2020	1	3	0,333333333
12	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2018	1	3	0,333333333
			2019	1	3	0,333333333
			2020	1	5	0,2
13	KMTR	Kirana Megantara Tbk.	2018	2	8	0,25
			2019	2	8	0,25
			2020	3	9	0,333333333
14	LTLS	Lautan Luas Tbk	2018	2	6	0,333333333
			2019	2	6	0,333333333
			2020	2	5	0,4
15	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2018	1	2	0,5
			2019	1	3	0,333333333
			2020	1	2	0,5
16	SPMA	Suparma Tbk.	2018	1	3	0,333333333
			2019	1	3	0,333333333
			2020	2	4	0,5
17	SRSN	Indo Acidamata Tbk.	2018	2	8	0,25
			2019	2	6	0,333333333
			2020	2	6	0,333333333
18	TALF	Tunas Alfin Tbk.	2018	1	3	0,333333333
			2019	1	3	0,333333333
			2020	1	3	0,333333333
19	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2018	3	7	0,428571429
			2019	2	6	0,333333333
			2020	2	5	0,4
20	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	2018	1	3	0,333333333
			2019	1	3	0,333333333
			2020	1	3	0,333333333

3. Total Aset Akrua

No	Kode	TATA		
		2018	2019	2020
1	AGII	-0,029608943	-0,044510005	-0,037125684
2	ALDO	0,047774481	-0,02274726	-0,057292603
3	ANTM	-0,030028827	-0,04768967	-0,033701135
4	BMSR	0,04269363	-0,189170673	-0,154358325
5	CITA	0,052520194	0,035260735	0,053874062
6	CLPI	0,062771007	0,044158501	-0,070000517
7	FASW	-0,029901749	-0,013707794	-0,008823501
8	INAI	-0,065605832	0,082191769	-0,013510209
9	INCI	0,011710618	0,00479381	-0,047009388
10	INTP	-0,030177704	-0,061191077	-0,063327657
11	ISSP	0,065213341	-0,042907106	-0,028757839
12	KDSI	-0,008477692	-0,154702537	-0,025923879
13	KMTR	-0,061369235	0,021595538	0,153557583
14	LTLS	0,021526987	-0,049112055	-0,128595432
15	PBID	0,242866175	-0,139737756	-0,067073411
16	SPMA	-0,062226114	0,007610926	-0,128937709
17	SRSN	0,010697931	0,040938679	0,042309153
18	TALF	0,014411308	4,12269E-05	-0,031424502
19	WTON	-0,0277803	-0,059522823	-0,079928948
20	ZINC	0,01467784	-0,072408777	-0,129298965

4. Perubahan Direksi

No	Kode	BDOUT		
		2018	2019	2020
1	AGII	0	0	0
2	ALDO	0	0	0
3	ANTM	0	0	1
4	BMSR	0	1	0
5	CITA	1	1	0
6	CLPI	0	1	0
7	FASW	0	1	0
8	INAI	1	0	0
9	INCI	0	0	0
10	INTP	1	0	0
11	ISSP	1	0	0
12	KDSI	1	0	1
13	KMTR	0	1	1
14	LTLS	0	0	1
15	PBID	0	1	0
16	SPMA	0	0	1
17	SRSN	0	0	0
18	TALF	1	1	1
19	WTON	0	1	1
20	ZINC	1	0	0

5. *Fraudulent financial statement*

No	Kode	TACit/Ait-1	Ait-1	1/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)	PPE/Ait-1
1	AGII_2018	-0,03073814	6.403.543.000.000	1,56164E-13	0,017060868	0,790470525
	AGII_2019	-0,04701497	6.647.755.000.000	1,50427E-13	0,009405732	0,80115272
	AGII_2020	-	7.021.882.000.000	1,42412E-13	0,010327573	0,782064552
2	ALDO_2018	0,050401988	498.701.656.995	2,00521E-12	0,140097662	0,306365473
	ALDO_2019	-	526.129.315.163	1,90067E-12	0,529978527	0,75628181
	ALDO_2020	0,103836591	526.129.315.163	1,90067E-12	-0,28079358	0,792630409
3	ANTM_2018	-0,03332254	30.014.273.452.000	3,33175E-14	0,432797071	0,826538354
	ANTM_2019	-	33.306.390.807.000	3,00243E-14	0,210820894	0,676436802
	ANTM_2020	0,035413938	30.194.907.730.000	3,31182E-14	-0,189719472	0,747775047
4	BMSR_2018	0,050535793	505.111.733.824	1,97976E-12	1,092129336	0,097739655
	BMSR_2019	-	597.892.996.224	1,67254E-12	-0,486915644	0,181396299
	BMSR_2020	0,175261231	622.051.446.965	1,60758E-12	-0,568145291	0,213674508
5	CITA_2018	0,064096244	2.678.250.712.668	3,73378E-13	0,509085986	0,982146711
	CITA_2019	0,041655113	3.268.567.743.522	3,05944E-13	0,516390745	0,884148944
	CITA_2020	0,057689905	3.861.308.057.131	2,5898E-13	0,14152042	0,747240713
6	CLPI_2018	0,075682958	587.699.015.641	1,70155E-12	0,150243112	0,29883423
	CLPI_2019	0,043094338	708.588.285.620	1,41126E-12	0,051424175	0,237061789
	CLPI_2020	-	691.512.231.303	1,44611E-12	-0,013417949	0,214998171
7	FASW_2018	-	9.369.891.776.775	1,06725E-13	0,217196802	0,793488335
	FASW_2019	0,034992531	10.965.118.708.784	9,11983E-14	-0,094911536	0,739639211
	FASW_2020	-	10.751.992.944.302	9,3006E-14	-0,042470377	0,813698234
8	INAI_2018	0,075699614	1.213.916.545.120	8,2378E-13	0,041869349	0,28610572
	INAI_2019	0,071172346	1.400.683.598.096	7,13937E-13	0,152872111	0,2350163
	INAI_2020	-	1.212.894.403.676	8,24474E-13	-0,163874437	0,24716117

Fraudulent Financial Statement (Y) Lanjutan

No	Kode	TACit/Ait-1	Ait-1	1/Ait-1	(Δ REV/Ait-1)- (Δ REC/Ait-1)	PPE/Ait-1
9	INCI_2018	0,015086485	303.788.390.330	3,29177E-12	0,287361106	0,657924138
	INCI_2019	0,004966305	391.362.697.956	2,55517E-12	-0,030715855	0,516628548
	INCI_2020	-0,051580033	405.445.049.452	2,46643E-12	0,039020158	0,515427205
10	INTP_2018	-0,029053645	28.863.676.000.000	3,46456E-14	0,009361871	0,536063598
	INTP_2019	-0,061013125	27.788.562.000.000	3,5986E-14	0,025927286	0,535409317
	INTP_2020	-0,062497823	27.707.749.000.000	3,6091E-14	-0,048878709	0,543002104
11	ISSP_2018	0,067550701	6.269.365.000.000	1,59506E-13	0,135651856	0,455125838
	ISSP_2019	-0,042447494	6.494.070.000.000	1,53987E-13	0,045420976	0,443053124
	ISSP_2020	-0,027200531	6.424.507.000.000	1,55654E-13	-0,180170712	0,461201459
12	KDSI_2018	-0,00888058	1.328.291.727.616	7,52847E-13	0,09582379	0,427044751
	KDSI_2019	-0,139385226	1.391.416.464.512	7,18692E-13	-0,053978356	0,448784926
	KDSI_2020	-0,025759624	1.253.650.408.375	7,97671E-13	-0,227991205	0,463558799
13	KMTR_2018	-0,061220571	3.556.855.509.481	2,81147E-13	-0,438837076	0,418526586
	KMTR_2019	0,024861364	3.548.239.174.625	2,8183E-13	-0,166721412	0,56310348
	KMTR_2020	0,192763677	4.084.828.309.213	2,44808E-13	-0,312440381	0,426739223
14	LTLS_2018	0,023575866	5.769.332.000.000	1,7333E-13	0,109326695	0,602461602
	LTLS_2019	-0,045573584	6.318.441.000.000	1,58267E-13	-0,067771306	0,531003613
	LTLS_2020	-0,121162422	5.863.204.000.000	1,70555E-13	-0,130456999	0,577547361
15	PBID_2018	0,305730673	1.823.684.761.000	5,4834E-13	0,443777134	0,332207388
	PBID_2019	-0,142366344	2.295.734.967.000	4,3559E-13	0,134370477	0,343603134
	PBID_2020	-0,069435869	2.338.919.728.000	4,27548E-13	-0,309889221	0,39947189
16	SPMA_2018	-0,065291708	2.175.660.855.114	4,5963E-13	0,129081126	0,64111966
	SPMA_2019	0,0079086	2.282.845.632.924	4,3805E-13	0,030300399	0,637764891
	SPMA_2020	-0,125890242	2.372.130.750.775	4,21562E-13	-0,135803868	0,704256643

Fraudulent Financial Statement (Y) Lanjutan

No	Kode	TACit/Ait-1	Ait-1	1/Ait-1	(ΔREV/Ait-1)- (ΔREC/Ait-1)	PPE/Ait-1
17	SRSN_2018	0,011256009	652.726.454.000	1,53204E-12	0,07138121	0,365436316
	SRSN_2019	0,04645078	686.777.211.000	1,45608E-12	0,083205105	0,352110539
	SRSN_2020	0,049237188	779.246.858.000	1,28329E-12	0,230792793	0,4202172
18	TALF_2018	0,015402421	921.240.988.517	1,08549E-12	0,079343314	0,628075667
	TALF_2019	5,56511E-05	984.597.771.989	1,01564E-12	0,148077049	0,873662289
	TALF_2020	-0,03486205	1.329.083.050.439	7,52398E-13	0,063191565	0,740501834
19	WTON_2018	-0,03490935	7.067.976.095.043	1,41483E-13	0,22159875	0,426015009
	WTON_2019	-0,06928125	8.881.778.299.672	1,1259E-13	0,005887342	0,356795952
	WTON_2020	-0,06578871	10.337.895.087.207	9,67315E-14	0,163079046	0,315422914
20	ZINC_2018	0,027150393	712.173.968.096	1,40415E-12	0,228155059	1,24592436
	ZINC_2019	-0,07856243	1.317.346.611.770	7,59102E-13	0,055440466	0,762800281
	ZINC_2020	-0,12578426	1.429.301.171.225	6,99643E-13	0,134602205	0,71902587

Fraudulent Financial Statement (Y) Lanjutan

No	Kode	Bait	Brevrec	Bppet	NDA	DA
1	AGII_2018	-0,001909219	0,005503633	-0,040963752	-0,040312635	0,002943297
	AGII_2019	-0,001839082	0,002942808	-0,041517325	-0,041944882	0,001531283
	AGII_2020	-0,001741096	-0,000329939	-0,040528138	-0,040719367	-0,001879805
2	ALDO_2018	-0,024515194	0,024345585	-0,015876467	-0,01936711	0,003321034
	ALDO_2019	-0,023237192	0,087507969	-0,039192025	0,01710502	0,007973732
	ALDO_2020	-0,023237192	0,002705476	-0,041075681	-0,106451756	0,044844359
3	ANTM_2018	-0,000407332	0,062937956	-0,042832858	0,021709959	-0,002012193
	ANTM_2019	-0,00036707	0,03369082	-0,035054298	-0,003783333	0,002052786
	ANTM_2020	-0,000404895	-0,026570377	-0,038751188	-0,067627412	0,001900952
4	BMSR_2018	-0,024204086	0,179774143	-0,005065063	0,13462744	0,015877553
	BMSR_2019	-0,020448087	-0,081083423	-0,009400316	-0,102920164	-0,008011662
	BMSR_2020	-0,01965395	-0,075398737	-0,011073037	-0,115988936	0,009863211
5	CITA_2018	-0,004564833	0,071620286	-0,050896792	0,020937253	-0,004778592
	CITA_2019	-0,003740405	0,086872443	-0,045818354	0,02793635	0,009377334
	CITA_2020	-0,003166224	0,017486577	-0,038723497	-0,020651656	-0,003751488
6	CLPI_2018	-0,020802771	0,047932259	-0,015486183	-0,013741868	0,025385173
	CLPI_2019	-0,017253697	0,007582212	-0,012285013	-0,021821449	-0,000135049
	CLPI_2020	-0,017679757	-0,009564211	-0,011141632	-0,030835029	-0,00755057
7	FASW_2018	-0,001304793	0,041660318	-0,041120141	-0,009830063	0,009065447
	FASW_2019	-0,001114969	-0,02285329	-0,038329572	-0,05368798	-0,008609852
	FASW_2020	-0,00113707	-0,005006428	-0,042167458	-0,049678086	0,00136713

Fraudulent Financial Statement (Y) Lanjutan

No	Kode	Bait	Brevrec	Bppet	NDA	DA
8	INAI_2018	-0,010071341	0,018545235	-0,01483	-0,01861	0,012262
	INAI_2019	-0,008728429	0,009196905	-0,01218	0,002034	-0,01374
	INAI_2020	-0,010079829	-0,023165364	-0,01281	-0,04748	0,001427
9	INCI_2018	-0,040244355	0,048537648	-0,03409	-0,03121	0,005413
	INCI_2019	-0,031238971	0,0051659	-0,02677	-0,06262	0,009775
	INCI_2020	-0,030153945	0,004657824	-0,02671	-0,05101	-0,0012
10	INTP_2018	-0,000423569	0,003946637	-0,02778	-0,0268	0,002542
	INTP_2019	-0,000439957	0,004045286	-0,02775	-0,0243	0,000154
	INTP_2020	-0,00044124	-0,00950557	-0,02814	-0,03592	-0,00217
11	ISSP_2018	-0,001950081	0,019264133	-0,02359	-0,00518	-0,00109
	ISSP_2019	-0,001882605	0,009666097	-0,02296	-0,01803	0,00285
	ISSP_2020	-0,001902989	-0,025936656	-0,0239	-0,05284	0,001102
12	KDSI_2018	-0,009204129	0,009313204	-0,02213	-0,01695	-0,00507
	KDSI_2019	-0,008786563	-0,010031614	-0,02326	-0,04014	-0,00193
	KDSI_2020	-0,009752135	-0,037330754	-0,02402	-0,06799	-0,00312
13	KMTR_2018	-0,003437241	-0,082086491	-0,02169	-0,09098	-0,01623
	KMTR_2019	-0,003445587	-0,020798387	-0,02918	-0,05765	0,004222
	KMTR_2020	-0,00299297	-0,032058428	-0,02211	-0,072	0,01483
14	LTLS_2018	-0,002119096	0,012474008	-0,03122	-0,01693	-0,00393
	LTLS_2019	-0,001934934	-0,012867437	-0,02752	-0,03962	-0,0027
	LTLS_2020	-0,002085168	-0,024120942	-0,02993	-0,05159	-0,00454
15	PBID_2018	-0,006703882	0,071032593	-0,01722	0,042678	0,004435
	PBID_2019	-0,005325427	0,018275765	-0,01781	-0,00297	-0,00189
	PBID_2020	-0,0052271	-0,048911769	-0,0207	-0,07243	-0,00241

Fraudulent Financial Statement (Y) Lanjutan

No	Kode	Bait	Brevrec	Bppet	NDA	DA
16	SPMA_2018	-0,00562	0,020426	-0,03322	-0,01947	0,001055
	SPMA_2019	-0,00536	0,00821	-0,03305	-0,03386	0,003663
	SPMA_2020	-0,00515	-0,02294	-0,0365	-0,06203	-0,00256
17	SRSN_2018	-0,01873	0,018279	-0,01894	-0,02696	0,007567
	SRSN_2019	-0,0178	0,018241	-0,01825	-0,02356	0,005754
	SRSN_2020	-0,01569	0,039775	-0,02178	-0,00283	0,00514
18	TALF_2018	-0,01327	0,01547	-0,03255	-0,03391	0,003563
	TALF_2019	-0,01242	0,027984	-0,04527	-0,03547	0,005762
	TALF_2020	-0,0092	0,011003	-0,03837	-0,03809	0,00152
19	WTON_2018	-0,00173	0,0333	-0,02208	0,009449	4,48E-05
	WTON_2019	-0,00138	0,002581	-0,01849	-0,01898	0,001698
	WTON_2020	-0,00118	-0,0331	-0,01635	-0,042	-0,00862
20	ZINC_2018	-0,01717	0,067154	-0,06457	-0,04749	0,032914
	ZINC_2019	-0,00928	0,014873	-0,03953	-0,04049	0,006553
	ZINC_2020	-0,00855	-0,02909	-0,03726	-0,06601	-0,00889

DATA VARIABEL SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	ROA	BDOUT	TATA	DCHANGE	Fraudulent Financial Statement (Y)
1	AGII	0,017204906	0,333333333	-0,029608943	0	0,002943297
		0,014729812	0,333333333	-0,044510005	0	0,001531283
		0,01402269	0,333333333	-0,037125684	0	-0,001879805
2	ALDO	0,080790548	0,333333333	0,047774481	0	0,003321034
		0,084769766	0,333333333	-0,02274726	0	0,007973732
		0,068513352	0,333333333	-0,057292603	0	0,044844359
3	ANTM	0,026254018	0,4	-0,030028827	0	-0,002012193
		0,006420024	0,333333333	-0,04768967	0	0,002052786
		0,03622349	0,333333333	-0,033701135	1	0,001900952
4	BMSR	0,009294243	0,5	0,04269363	0	0,015877553
		0,008346752	0,5	-0,189170673	1	-0,008011662
		0,001498748	0,5	-0,154358325	0	0,009863211
5	CITA	0,202328393	0,333333333	0,052520194	1	-0,004778592
		0,170335781	0,4	0,035260735	1	0,009377334
		0,15718323	0,5	0,053874062	0	-0,003751488

DATA VARIABEL SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	ROA	BDOUT	TATA	DCHANGE	Fraudulent Financial Statement (Y)
6	CLPI	0,044509392	0,333333333	0,062771007	0	0,025385173
		0,052266671	0,333333333	0,044158501	1	-0,000135049
		0,055859025	0,333333333	-0,070000517	0	-0,00755057
7	FASW	0,128167128	0,333333333	-0,029901749	0	0,009065447
		0,090107331	0,375	-0,013707794	1	-0,008609852
		0,030686874	0,333333333	-0,008823501	0	0,00136713
8	INAI	0,028888138	0,333333333	-0,065605832	1	0,012261874
		0,027667796	0,333333333	0,082191769	0	-0,013744716
		0,002859361	0,333333333	-0,013510209	0	0,001427384
9	INCI	0,042609257	0,333333333	0,011710618	0	0,005413172
		0,034065619	0,333333333	0,00479381	0	0,009775449
		0,067596522	0,333333333	-0,047009388	0	-0,001197958
10	INTP	0,041237722	0,333333333	-0,030177704	1	0,002541695
		0,066237968	0,333333333	-0,061191077	0	0,000154361
		0,066058097	0,333333333	-0,063327657	0	-0,002170309
11	ISSP	0,007505463	0,5	0,065213341	1	-0,001093233
		0,028904008	0,5	-0,042907106	0	0,002849741
		0,028936393	0,333333333	-0,028757839	0	0,001101685
12	KDSI	0,055168172	0,333333333	-0,008477692	1	-0,005067138
		0,051123426	0,333333333	-0,154702537	0	-0,001931046
		0,048308534	0,4	-0,025923879	1	-0,003115959
13	KMTR	0,000446742	0,375	-0,061369235	0	-0,016229914
		0,00359171	0,375	0,021595538	1	0,004221608
		0,038515517	0,333333333	0,153557583	1	0,014829712
14	LTLS	0,036898501	0,5	0,021526987	0	-0,003932723
		0,038502327	0,5	-0,049112055	0	-0,002696951
		0,021395644	0,4	-0,128595432	1	-0,004543172
15	PBID	0,129644284	0,5	0,242866175	0	0,004434658
		0,09561107	0,333333333	-0,139737756	1	-0,001889303
		0,154319448	0,5	-0,067073411	0	-0,002406483
16	SPMA	0,036022025	0,333333333	-0,062226114	0	0,001054952
		0,055227003	0,333333333	0,007610926	0	0,003663037
		0,07017275	0,5	-0,128937709	1	-0,002563582

DATA VARIABEL SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	ROA	BDOUT	TATA	DCHANGE	Fraudulent Financial Statement (Y)
17	SRSN	0,056401248	0,375	0,010697931	0	0,007567086
		0,054962208	0,33333333	0,040938679	0	0,00575439
		0,048687651	0,33333333	0,042309153	0	0,005139672
18	TALF	0,044664669	0,33333333	0,014411308	1	0,003563116
		0,020658037	0,33333333	4,12269E-05	1	0,005761803
		0,012539196	0,33333333	-0,031424502	1	0,001519825
19	WTON	0,054790849	0,42857143	-0,0277803	0	4,4808E-05
		0,049401907	0,5	-0,059522823	1	0,001697523
		0,014472538	0,4	-0,079928948	1	-0,00862474
20	ZINC	0,083616725	0,33333333	0,01467784	1	0,032914417
		0,125118371	0,33333333	-0,072408777	0	0,006553074
		0,020944527	0,33333333	-0,129298965	0	-0,008885225

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Target	32	,05	,36	,2008	,07668
Ineffective Monitoring	32	,58	,61	,5784	,00619
Total Aset	32	1,09	1,17	1,1251	,01998
Perubahan Direksi	32	,00	1,00	,3125	,47093
Fraudulent Financial Statement	32	1,01	1,02	1,0187	,00227
Valid N (listwise)	32				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00202918
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,130
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Direksi, Total Aset, Financial Target, Ineffective Monitoring ^b		Enter

a. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,080	,00217	2,081

a. Predictors: (Constant), Perubahan Direksi, Total Aset, Financial Target, Ineffective Monitoring

b. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	4	,000	1,673	,035 ^b
	Residual	,000	27	,000		
	Total	,000	31			

a. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

b. Predictors: (Constant), Perubahan Direksi, Total Aset, Financial Target, Ineffective Monitoring

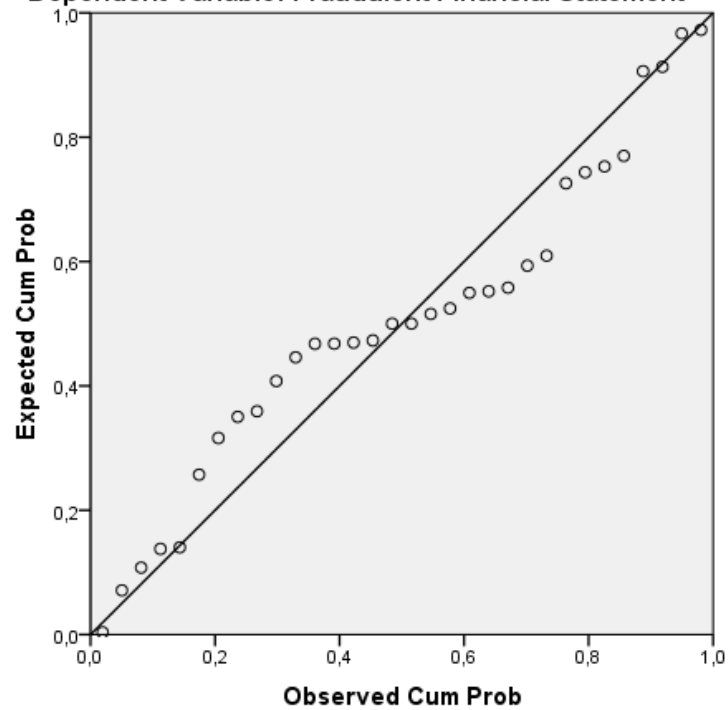
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,976	,050		19,646	,000		
	Financial Target	-,005	,005	-,173	-,943	,354	,885	1,130
	Ineffective Monitoring	-,018	,070	-,049	-,255	,801	,813	1,230
	Total Aset	,048	,020	,420	2,390	,024	,961	1,040
	Perubahan Direksi	,000	,001	-,023	-,126	,901	,927	1,079

a. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

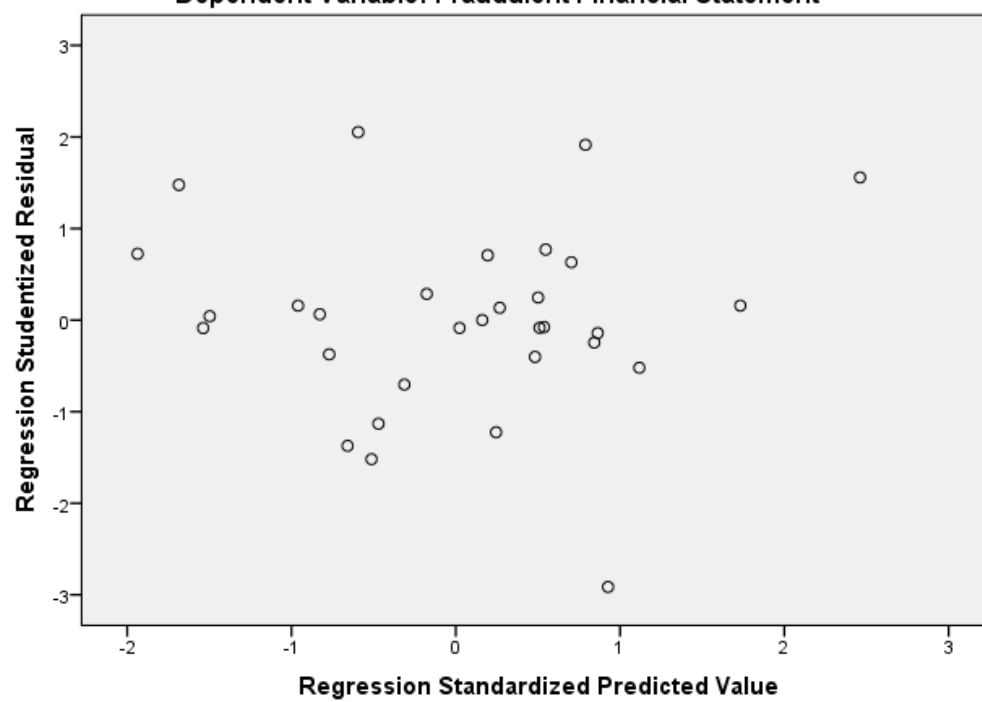
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement



Scatterplot

Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement



n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL
6	0.6102	1.4002							
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964					
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866			
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881	
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042